

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Chusnul Khatimah¹, Salmilah², Mirnawati³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palopo

³ mirnawati@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Picture and Picture pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Aktivitas guru pada pra siklus dalam menerapkan model Picture and Picture berkategori “Sangat Kurang” karena hanya memperoleh jumlah skor 10 dengan persentase 48%, pada siklus I berkategori “Cukup” karena memperoleh jumlah skor 16 dengan persentase 76%, serta pada siklus II berkategori “Baik” karena memperoleh jumlah skor 18 dan persentase 86%; Aktivitas guru yang menjadi aspek penilaian dalam observasi terdiri dari melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang ingin dicapai, menyajikan materi sebagai pengantar, menunjukkan atau memperlihatkan gambargambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa, memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran; Hasil tes belajar siswa pada pra siklus memperoleh skor 9 dan 60% berkategori “Kurang”, pada siklus I memperoleh skor 11 dan 73% berkategori “Cukup”, dan pada siklus II memperoleh skor 13 dan 87% berkategori “Baik”.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Picture and Picture

Pendahuluan

Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang menetap atau relatif permanen karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses perubahan yang membawa kearah positif yaitu kemajuan atau perbaikan (Asriyanti, 2019). Bermaknanya suatu kegiatan belajar apabila subjek belajar melakukan atau mengalami sendiri kegiatan tersebut. Belajar menjadi salah satu kebutuhan manusia. Berhasilnya suatu

proses belajar terletak pada salah satu faktor yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa (Prihatini, 2017). Guru seringkali hanya menggunakan model ceramah atau model penugasan yang membuat peserta didik menjadi jenuh dalam belajar. Model pembelajaran yang kurang menarik minat siswa untuk belajar, menimbulkan permasalahan yakni siswa tidak fokus, ribut, dan bermain-main. Permasalahan tersebut membuat tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai dengan baik. Seharusnya guru menentukan dan memilih model pembelajaran yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti memperoleh bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas 3 MIN 3 Luwu yakni hasil belajar siswa yang rendah pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Permasalahan yang diperoleh terdapat pada guru dan siswa. Guru hanya menggunakan model penugasan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat materi perkembangan teknologi komunikasi pada buku paket kemudian membacakannya dihadapan siswa lainnya di dalam kelas. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menuangkan ide atau gagasannya sendiri dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada kemampuan berpikir yang kurang pada siswa. Sebagian besar siswa merasa jenuh karena hanya mencatat kembali materi yang telah tertulis dalam buku paket. Keterampilan menulis siswa dikatakan rendah karena siswa hanya sekedar menulis saja tanpa mengetahui maksud dari yang dituliskannya tersebut. Guru tidak memberikan inovasi melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa. Guru hanya menerapkan model konvensional, yaitu siswa duduk dengan tenang, diam, mendengarkan arahan guru, dan mengikuti perintah guru dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi tidak terlatih dan pasif dalam menyampaikan ide atau gagasannya melalui tulisan. Keterampilan menulis siswa menjadi beku dan tidak kreatif, sehingga sangat diperlukan untuk diterapkannya model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulisnya.

Menulis merupakan sebuah keterampilan untuk menyampaikan gagasan, ide, pendapat, pikiran, dan perasaan secara tertulis. Menulis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya kreativitas, merangsang kemauan, mengumpulkan informasi, dan menumbuhkan keberanian. Keterampilan dalam menulis merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa. Upaya dalam menjadikan siswa memiliki keterampilan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik

Permasalahan mengenai hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Luwu yang berada dibawah nilai 75 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni rata-rata KKM hanya 70 dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran Picture and Picture. Model pembelajaran Picture and Picture merupakan strategi belajar yang menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Model Picture and Picture merupakan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis dan dilakukan secara kooperatif atau berkelompok oleh siswa.

Model Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menarik, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan media gambar yang dipasang atau

diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran kooperatif dengan *Picture and Picture* dapat membantu siswa dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulisnya dikarenakan siswa akan mendapatkan bantuan dalam berimajinasi terhadap tulisan yang akan dibuatnya melalui gambar yang mereka lihat. Gambar yang ditampilkan dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang menjadi kreativitas bagi siswa.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh peneliti dengan arahan dari guru wali kelas yang diterapkan kepadapeserta didik (Arikunto, 2022). Objek tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas III di MIN 3 Luwu pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Subjek penelitian ini ialah 20 siswa kelas III di MIN 3 Luwu.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui dua siklus. Kedua siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan sebagai berikut:

a. Pra siklus

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, maka terlebih dahulu peneliti mengamati guru wali kelas dalam proses pembelajaran di kelas III MIN 3 Luwu terhadap hasil belajar siswa, guna untuk mengetahui minat siswa dalam menulis dan sebagai pembanding proses pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi perkembangan teknologi komunikasi yang akan diajarkan kepada siswa menggunakan model *Picture and Picture*.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran dan siswa dibimbing untuk aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan, membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setiap anggota kelompok diberikan peran dan tugas masing-masing, memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan bimbingan kepada siswa, mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi siswa, serta melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran.

3) Pengamatan

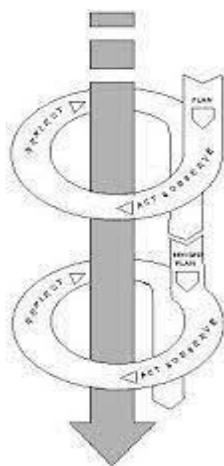
Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apayang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I.

c. Siklus II

Kegiatan pada siklus II (dua) pada dasarnya sama dengan pada siklus I, hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.



Gambar 3.1 Model PTK oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart

Teknik Pengumpulan Data dilakuakn dengan dengan observasi, wawancara, dan tes

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas III di MIN 3 Luwu dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara dengan guru kelas III MIN 3 Luwu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai gambaran penerapan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

3. Tes

Tes dilakukan terhadap siswa kelas III di MIN 3 Luwu untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

Analisis data dilakukan dengan rumus:

$$\text{Rumus perhitungan angket per item: } P = \frac{X}{X_i} \times 100 \quad \text{—}$$

Keterangan:

P : persentase

X : skor yang diberikan responden pada suatu item
X_i : skor tertinggi (ideal) pada satu item

$$\text{Rumus keseluruhan item: } P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\% \quad \text{—}$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum X_i$: Jumlah skor total keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan tes, selanjutnya dapat ditentukan kategori hasil belajar siswa. Tingkat hasil belajar siswa terdiri dari lima kategori yakni sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Jika hasil observasi dan tes masuk ke dalam kategori 0-50 dan 51-69 maka tingkat hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Namun jika masuk dalam kategori 70-79 maka model pembelajaran *Picture and Picture* cukup memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar. Jika masuk dalam kategori 80-89 dan 90-100 maka model pembelajaran *Picture and Picture* sangat baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dan siswa ditugaskan untuk menyusun gambar tersebut secara berurutan dan logis. Model *Picture and Picture* dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media gambar. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Melakukan Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang akan dicapai

Apersepsi merupakan proses penting dalam memulai suatu pembelajaran karena merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman dan mengontruksikan pemikiran serta upaya dalam memfokuskan perhatian siswa sebagai langkah awal dalam pembelajaran (Fitri Rahma Octaviani, 2020). Apersepsi merupakan langkah yang penting dalam pembelajaran, sehingga perlu dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan bagi guru untuk mengajar.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai merupakan faktor yang sangat penting dalam

proses belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat memberikan arah kepada siswa kemana mereka akan pergi, bagaimana cara mereka pergi kesana, dan bagaimana mereka mengetahui bahwa telah sampai pada tempat yang dituju (Teni Nurrita, 2018). Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses dari tujuan pembelajaran tersebut. Guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian Kompetensi Dasar dari materi yang diajarkan, sehingga sampai dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.

Menyajikan materi sebagai pengantar

Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang sejarah komunikasi pada buku paket masing-masing. Guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap (Ati, 2021). Adanya motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi, akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan model *Picture and Picture*, media berupa gambar sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Media tersebut harus diupayakan selengkap mungkin dan berkaitan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut (Nurlianti, 2020). Guru menjadi lebih mudah dengan adanya media pembelajaran karena tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar setiap kelompok untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Media gambar yang digunakan akan menghemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami yang akan diajarkan.

Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Guru menunjuk siswa untuk maju secara bergantian untuk memasang gambar. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat atau dimodifikasi (Katulung, 2021). Cara guru mengajar di kelas menggunakan model *Picture and Picture* merupakan suatu cara mengajar di mana siswa diberikan kesempatan untuk memahami sendiri dan mengikuti proses belajar mengajar dalam mengurutkan gambar-gambar sesuai dengan urutan yang logis. Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa Model pembelajaran *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran karena gambar-gambar tersebut adalah faktor utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan siswa atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (Kharis, 2019). Dalam proses diskusi dan pembacaan sumber, guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini untuk dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi atau menuliskan dengan tujuan agar siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

Kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran

Salah satu strategi yang dapat membantu siswa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran adalah pemberian rangkuman dalam mengajar. Pemberian rangkuman dari materi yang disajikan akan membantu siswa memahami pokok-pokok isi pembelajaran, baik yang berupa konsep, prosedur, atau prinsip. Pemberian rangkuman sangat penting dalam mengingat ide-ide pokok dari materi yang disajikan, sehingga mencegah timbulnya kelupaan dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengingat seluruh isi teks (Dewi, 2022). Pemberian rangkuman sebagai review terhadap apa yang telah dipelajari, tidak hanya memperkuat ingatan, tetapi juga sebagai pendalaman dari apa yang dipelajari.

Pemberian rangkuman sebagai salah satu strategi pengorganisasian juga akan membuat isi pengajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, karena dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap isi yang dipelajari (Supriatna, 2021). Hal tersebut pada akhirnya dapat mengatasi dan mengurangi sekecil mungkin kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi yang disajikan, hal ini sejalan dengan tugas utama guru yaitu membantu siswa dalam belajar

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MIN 3 Luwu Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I diperoleh bahwa terdapat 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan hanya ada 6 siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II diperoleh bahwa terjadi peningkatan pada siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 12 orang dan yang belum mencapai nilai KKM berkurang menjadi 8 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar menulis siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar menulis siswa pada siklus I diperoleh jumlah skor 11 dan persentase 73% serta masuk dalam kategori "Cukup". Sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah skor 13 dan persentase 87% serta masuk dalam kategori "Baik". Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14% dari siklus I ke siklus II terkait observasi hasil belajar menulis siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun aspek penilaian dalam observasi hasil menulis siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar

Materi ajar yang diberikan akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa karena siswa menyukai gambar apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru (Mahsun, 2019). Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Kemampuan analisis siswa

Kemampuan analisis merupakan salah satu unsur dalam domain kognitif hasil belajar siswa. Kemampuan analisis siswa adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang ada dan mengkombinasi unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Siswa yang memiliki kemampuan analisis yang baik akan mampu mencapai hasil belajar yang baik, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan analisis yang kurang dapat menghambat pencapaian hasil belajarnya (Nukhbatul Bidayati Haka et al, 2023). Baik atau kurangnya kemampuan analisis yang dimiliki siswa dapat diukur melalui observasi.

Daya imajinasi dan kreativitas siswa

Imajinasi adalah kemampuan untuk membayangkan yang pernah ada ataupun yang akan ada sehingga mendorong manusia berkreativitas, menghasilkan pemikiran yang jernih, dan mengilhami rasa kemanusiaan yang saling berterima satu sama lain. Kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar (Kusmiati, 2021). Memanfaatkan imajinasi siswa berguna meningkatkan kreatifitas mereka dalam menimba ilmu.

Tumbuhnya perilaku positif siswa

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya antusias atau bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Moh Sutomo, 2019). Perilaku positif adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma- norma yang berlaku. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai kecendrungan-kecendrungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa.

Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan kemampuan siswa dalam melibatkan diri saat proses belajar berlangsung baik secara kognitif, emosional, dan behavioral. Keterlibatan siswa dalam belajar merupakan emosi positif yang ditunjukkan oleh siswa selama penyelesaian kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perilaku antusias, optimis, konsentrasi dan rasa ingin tahu. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah wujud semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran (Waruwu, 2022). Selain itu, siswa yang aktif di dalam kelas dapat dijadikan sebagai indikator bahwa mereka sudah siap mengikuti pembelajaran. Ketidakterlibatan siswa dapat diidentifikasi dari rendahnya upaya siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti dalam kegiatan ketika menyelesaikan pekerjaan dan kualitas dari hasil pekerjaan, tingkat partisipasi siswa, serta ketidakhadiran siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas guru dalam menerapkan model *Picture and Picture* pada Pra Siklus diperoleh jumlah skor 10 dengan persentase 48% dan masuk dalam kategori “Sangat Kurang”. Siklus I diperoleh jumlah skor 16 dengan persentase 76% dan kategori “Cukup”. Sedangkan pada Siklus II diperoleh jumlah skor 18 dengan persentase 86% dan kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari masa Pra Siklus hingga pada Siklus II yang menandakan bahwa model *Picture and Picture* menjadi pilihan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

Reference

- Asriyanti, Frita Devi, and Lilis Ariantul Janah. “Analisis Gaya Belajar ditinjau dari Hasil Belajar Siswa.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 183. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/5021>.
- Ati, Aster Pujaning, Sigit Widiyanto, and Nana Suyana. “Penerapan Metode Picture and Picture untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi.” *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 33. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/887/774>.
- Dewi, Syintia Dewi Ananta Shinta, Yenita Roza, and Maimunah. “Desain Website Pembelajaran Materi Limit Fungsi Aljabar.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5, no. 1 (2022): 73–74. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54343>.
- Evayanti, A N Dwitha, and Made Sumantri. “Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2017): 44. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10124>.
- Fauziddin, Moh, and Diana Mayasari. “Pemanfaatan Metode Picture and Picture untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 266. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/88>.
- Habibi, Yuwardita, and Muhammad Fachri Adnan. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3401. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>.
- Haka, Nukhbatul Bidayati, Lilis Kusuma Sari, Supriyadi, Akbar Handoko, Nur Hidayah, and Hardiyansyah Masya. “Model Pembelajaran RICOSRE Berbantuan Podcast Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI.” *Journal Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 1, no. 1 (2023): 19. <http://edutech-journals.org/index.php/j-hytel/article/view/23>.
- Hamlan, Kurniawan, and Ali Karim. “Analisis Kesalahan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah.” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 3, no. 3 (2018): 2. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10053>.
- Katulung, Marlin, Beatus Mendelson Laka, and Greiswati Tahulending. “Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Kakaskasen.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 146. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/418>.
- Kharis, Ahmad. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik.” *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 175. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.
- Kusmiati, Ety, Nur Chabibah, and Mala Khoiri Rizkiah. “Penerapan Model Pictorial Riddle dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 117. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/298>.
- Lestari, Riska Fita. “Kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi.” *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2019): 76. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/3924/1938>.
- Lokat, Yanti Taba, Vidriana Oktoviana Bano, and Riwa Rabu Hada Enda. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2022): 128. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/1450/944>.
- Mahsun, Moch, and Miftakul Koiriyah. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasiriran Lumajang.” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 63. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/361>.
- Mardika, Tiwi. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca, Menulis, dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD.” *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2017): 29.

<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/4049/> 2364.

- Nababan, Ernie Bertha. "Keefektifan Kalimat Berdasarkan Kategori, Fungsi, dan Peran Sintaksis pada Artikel yang dimuat di Media Online." *Kode : Jurnal Bahasa* 10, no. 4 (2021): 112–113.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/30740>.
- Nurlianti, Nurlianti, and Martina Napratilora. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture oleh Guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka." *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 45.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.
- Nurrindar, Mareta, and Eko Wahjudi. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 141.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/39403>.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03, no. 1 (2018): 181.
<https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.
- Octaviani, Fitri Rahma, Anita Tri Murniasih, Dyah Kusuma Dewi, and Lina Agustina. "Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 3.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/13792>.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 56.
https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283/313.
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Formatif* 7, no. 2 (2017): 172.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1831>.
- Prihatiningsih, Eko, and Eunice Widyanti Setyanigtyas. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 4–5.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1441/2353>.
- Puspitasari, Anggun Citra Dini Dwi. "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen." *Jurnal SAP* 1, no. 3 (2017): 250.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1180/1225>.
- Putri, Erika, Tri Riya Anggraini, and Dian Permanasari. "Pemakaian Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Harian Umum Lampung Post Edisi Januari 2022." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2022): 4.
<http://www.stkippgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/310/23>.
- Ramaniyar, Eti. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa." *Jurnal Edukasi* 15, no. 1 (2017): 73.
<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/407>.
- Rozi, Fathor, Faizatul Widat, and Eka Efundari. "Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini." *Murobbi: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 133.
<http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/380>.
- Sigalingging, Marietta, Nazurty Nazurty, and Amir Mukminin. "Implementasi Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi." *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 402.
<https://eprints.umm.ac.id/78332/>.
- Suprayogi, Suprayogi, Budi Eko Pranoto, Arief Budiman, Bagas Maulana, and Galuh Budi Swastika. "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah." *Madaniya* 2, no. 3 (2021): 284.
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>.
- Supriatna, Asep, Nasem Nasem, and Ali Aenul Quthbi. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 164.
<https://jurnal.rakeyasantang.ac.id/index.php/ths/article/view/302>.
- Susilawati, Ni Luh, I Nengah Suadnyana, and Luh Ayu Tirtayani. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B." *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2018): 87.
- Sutomo, Moh. "Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 118.
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/236>.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metodependidikankualitatifdibidangpendidikan.pdf>.
- Waruwu, Arman Berkhat Cristian, and Debora Sitingjak. "Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 299.
<http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/589>.